

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Masjid**

Secara etimologis, masjid diambil dari kata sujud yang berarti taat, patuh, tunduk dengan penuh rasa hormat dan takzim. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat.

Kata masjid sendiri berakar dari bahasa Arab. Kata *masjid* (m-s-g-d) ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke 5 sebelum Masehi. Kata *masjid* (m-s-g-d) berarti “tiang suci” atau “tempat persembahan”. Pengertian masjid secara umum adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

#### **2.2 Pengertian Sistem**

Pengertian sistem adalah kesatuan entitas (kerangka) yang difokuskan pada serangkaian tujuan (Wilkinson, 1993). Dalam pembuatan sistem, tidak hanya memperhatikan sistem apa yang harus dibuat dan bagaimana cara pengoperasiannya yang baik, tetapi juga harus memperhatikan fungsi-fungsi yang lainnya. Fungsi-fungsi tersebut adalah analisa sistem, perancangan sistem, program aplikasi, pengetesan sistem, instalasi sistem, pemeliharaan sistem dan evaluasi sistem secara langsung (Nugroho, 1997). Pengertian sistem adalah kesatuan entitas (kerangka) yang difokuskan pada serangkaian tujuan (Wilkinson, 1993). Dalam pembuatan sistem, tidak hanya memperhatikan sistem apa yang harus dibuat dan bagaimana cara pengoperasiannya yang baik, tetapi juga harus memperhatikan fungsi-fungsi yang lainnya. Fungsi-fungsi tersebut adalah analisa sistem, perancangan sistem, program aplikasi, pengetesan sistem, instalasi sistem, pemeliharaan sistem dan evaluasi sistem secara langsung (Nugroho, 1997).

#### **2.3 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi mempunyai banyak pengertian, namun pada dasarnya mengarah pada dasar yang sama. Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, sistem informasi istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya untuk penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan

teknologi dalam mendukung proses bisnis. Sistem informasi adalah Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (**John F. Nash 1995: 8**).

## **2.4 Regulasi Tentang Pengelolaan Masjid**

Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid dimana masjid berfungsi sebagai tempat mengayomi dan membina umat sekitarnya secara aktif. Fungsi masjid sangat luas, maka perlu adanya idarah (pengelolaan). Idarah (pengelolaan) adalah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan idarah masjid ialah agar lebih mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jamaah dan berhasil membina dakwah di pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan.

### **2.4.1 Perencanaan**

- a. Pengurus masjid dalam jabatan apapun hendaknya memiliki keahlian memimpin (*leadership*), mampu memahami seluruh tugas dan permasalahan dalam bidangnya dan merumuskan rencana yang akan dilakukan bersama secara baik, efisien dan efektif.
- b. Semua unit kepengurusan harus mempunyai rencana yang jelas dan kongkrit dalam bidangnya.
- c. Pengurus masjid perlu mengadakan rapat-rapat untuk mempersiapkan dan merealisasikan suatu rencana. Rapat pengurus masjid sebaiknya dilaksanakan secara periodik baik sekali dalam sebulan atau sekali dalam 2 minggu. Waktu rapat ditetapkan dalam rapat sebelumnya.
- d. Pengurus masjid dalam melaksanakan suatu kegiatan dapat membentuk panitia, yaitu organisasi yang sifatnya sementara. Masa jabatan suatu panitia dapat satu bulan atau sampai selesainya tugas yang dibebankan.

#### 2.4.2 Organisasi Kepengurusan

- a. Struktur kepengurusan sekurang-kurangnya terdiri dari Penasihat, Ketua, Sekretaris/ Ketua Idarah, Bendahara, Ketua Bidang Imarah dan Ketua Bidang Ri'ayah dengan jumlah pengurus yang disesuaikan pada luasnya pekerjaan
- b. Masa jabatan pengurus masjid berkisar antara 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun atau selama-lamanya 5 tahun. Pada masa akhir jabatannya pengurus wajib menyampaikan pertanggung jawaban.
- c. Pemilihan pengurus dapat dilaksanakan ba'da shalat jum'at maupun shalat rawatib dengan cara musyawarah antara jamaah masjid.
- d. Pengurus yang akan dipilih hendaknya bertempat tinggal di sekitar masjid.
- e. Pengorganisasian pengurus harus jelas dan mengikut sertakan jamaah secara luas dalam batas keahlian dan kemampuannya.

#### 2.4.3 Administrasi

- a. Administrasi masjid adalah kegiatan mencatat dan mendokumentasikan pekerjaan untuk mengetahui secara pasti pekerjaan dan keadaan yang sedang berjalan dan akan dilakukan, mengevaluasi kemajuan serta sejarah perkembangan masjid.
- b. Tujuan administrasi masjid meliputi: masjid terawat dengan baik dan selalu bersih, roda organisasi dan administrasi masjid berjalan lancar, peribadatan terlaksanakan dengan baik, program pendidikan dan sosial berhasil sebagaimana direncanakan.
- c. Administrasi jamaah adalah pencatatan jamaah tetap dan tidak tetap yang tinggal disekitar msjid dan secara tetap ataupun sewaktu-waktu datang ke masjid baik dalam kegiatan shalat rawatib atau shalat jum'at. Administrasi jamaah memuat data kehadiran, jumlah jamaah, nama jamaah, pekerjaan, keahlian dan latar belakang pendidikannya yang dicatatkan pada buku besar.
- d. Administrasi surat menyurat adalah kegiatan pencatatan dan penyimpanan surat masuk dan surat keluar yang dilakukan oleh pengurus masjid dengan system kearsipan dinamis.
- e. Jurnal masjid adalah ikhtisar kegiatan masjid. Baik oleh pemimpin, bidang-bidang atau siapa saja di lingkungan pengurus masjid. Pemanfaatannya ialah sebagai suatu rekaman kegiatan untuk bahan evaluasi kemudian hari. Jurnal juga berguna untuk menyusun laporan bagi pengurus masjid.

- f. Administrasi khatib merupakan bagian dari administrasi kemasjidan yang menjadi tugas sekretaris. Administrasi khatib meliputi: (1) daftar khatib dari nama dan jadwal khatib untuk tiap minggu dalam satu tahun, (2) tema/ judul khutbah yang disusun selama satu tahun untuk menghindari agar khatib tidak membahas tema yang sama dengan khatib sebelumnya.
- g. Administrasi perlengkapan masjid dibuat dalam bentuk daftar inventaris barang-barang yang memudahkan kontrol dan pemeliharaan. Barang-barang yang menjadi perlengkapan masjid pengadaannya diprogramkan secara berangsur, baik dari dana masjid maupun bantuan masyarakat.

## **2.5 Pengertian Android**

Android merupakan Operating System Mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka. (Hermawan, 2011: 1).

### **2.5.1 Kelebihan Android**

- a. Penggunaan yang didesain mudah pada fitur-fitur aplikasi, serta tidak sulit untuk dipahami.
- b. Android dapat juga dikatakan sistem operasi berbasis Linux yang open source. Dengan begitu akan memberikan peluang besar untuk para developer membuat dan mengembangkan aplikasi-aplikasi yang bagus dan canggih.
- c. Pengguna dapat dengan bebas untuk memilih aplikasi yang mana saja yang ingin digunakan.

### 2.5.2 Kekurangan Android

- a. Sistem operasi Android tampaknya menuntut pengguna untuk harus memiliki koneksi internet dalam keadaan aktif. Seperti minimalnya perlu koneksi internet GPRS, hal ini agar perangkat siap untuk online sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Memang terdapat banyak Aplikasi Android yang dapat digunakan secara gratis, akan tetapi seringkali pada aplikasi yang digunakan akan memunculkan iklan yang cukup mengganggu.

## 2.6 MySQL

MySQL adalah Relation Database Management Sistem (*RDBMS*) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Di mana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersial. MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. MySQL bersifat *Open Source* sehingga komunitas umum dapat turut serta mengembangkan mesin basis data MySQL (untuk selanjutnya mesin basis data disebut server) dan hal ini pula menyebabkan kemampuan dan performasinya berkembang demikian pesatnya.

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (*GPL*), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

## 2.7 Data Flow Diagram (DFD)

Kristanto (2008:61), “Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.”

Sukanto dan Shalahuddin (2014:288), “Data Flow Diagram atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (input) dan keluaran (output). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemrograman berorientasi objek.”

## 2.8 Penelitian Terdahulu

### 2.8.1 Penelitian Mukrodi (2014)

Yang mengambil judul “**Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid**” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya masih mendapatkan kendala dengan minimnya motivasi yang ditimbulkan dari para donatur dan pengurus ,sulit mencari kader yang mau memakmurkan masjid, namun secara eksternal hambatan yang dialami yakni masyarakat masih kurang respon terhadap ilmu, terutama ilmu agama. inilah yang menjadi kendala masjid jabalurohmah dalam mensyiarkan dakwah islam.

Dari penelitian sebelumnya ketua hendaknya melakukan kebijakan untuk memberikan masa periode bagi para pengurus untuk menciptakan suasana kompetitif dalam kebaikan sebagai upaya dalam memakmurkan masjid serta lebih memaksimalkan peran humas dalam mempromosikan setiap program kegiatan yang akan dilakukan oleh para pengurus agar warga sekitar dapat berpartisipasi dalam meramaikan setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh masjid. demi tercapainya sebuah tujuan yang telah ditentukan maka yayasan akan menjalin komunikasi dengan baik dan lebih mengoptimalkan devisi usaha untuk setiap masjid.

### 2.8.2 Penelitian Nanie Kusumawardhani (2008)

Yang mengambil judul “**(Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Masjid Jogokariyan Yogyakarta)**” Dalam hasil penelitian di sebutkan bahwa masjid jogokarian memiliki kegiatan kemasjidan yang di peruntukan bagi para remaja terutama

dalam akhlaknya. Materi pembinaan akhlak ini meliputi aspek-aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut di berikan dalam cerama pengajian atau kultum dan melalui keaktifan remaja dalam berbagai kegiatan masjid.

Secara umum pembinaan yang ada di masjid jogokariyan di lakukan oleh para remaja, sedangkan takmir masjid jogokariyan lebih berperan sebagai fasilitator. Hal ini di lakukan agar para remaja juga memperoleh manfaat dari pembinaan akhlak ini mereka praktek langsung dalam pembinaan.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*